



## Efektivitas Kegiatan Seni Hadroh Sebagai Media Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Terentang Bangka Barat

*The Effectiveness of Hadroh Art Activities as a Medium for Da'wah in The Development of Youth  
Morals in West Bangka Outstretched Village*

**Amelia Saputri, Gela Lestari, Iqbal, Madani Cahya Prasasti, Navita Hasybyah**  
Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

\*Email: ameliasaputri2504@gmail.com, gelalestari72@gmail.com, gantengiqbal908@gmail.com,  
madanijjcell@gmail.com, navitahasybyah@gmail.com

\*Correspondence: Amelia Saputri

DOI:

10.36418/comserva.v2i11.649

Histori Artikel

Diajukan : 03-02-2023

Diterima : 18-03-2023

Diterbitkan : 25-03-2023

### ABSTRAK

Kesenian Islam yang sangat terkenal di Indonesia adalah Hadrah. Seni hadrah merupakan media dakwah untuk pembinaan akhlak para kaum remaja. Pada fase-fase remaja inilah merupakan fase yang paling tepat dan paling panjang untuk menanamkan prinsip dan pengarahan yang benar pada perilaku remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan seni hadroh sebagai media dakwah dalam pembinaan akhlak remaja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang akan dilaksanakan di Desa Terentang Kabupaten Bangka Barat. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Kegiatan seni hadrah ini adalah termasuk media dakwah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak islami, maka kegiatan ini efektif dalam membina akhlak remaja desa Terentang.

**Kata Kunci:** Hadroh; Akhlak; Media; Dakwah

### ABSTRACT

*The most famous Islamic art in Indonesia is Hadrah. Hadrah art is a medium of da'wah for the moral development of adolescents. It is during these adolescent phases that it is the most appropriate and longest phase to instill principles and correct guidance on adolescent behavior. The purpose of this study was to determine the effectiveness of hadroh art activities as a medium of da'wah in developing adolescent morals. The type of research used in this research is field research which will be carried out in Terentang Village, West Bangka Regency. While the approach used is a qualitative approach with a qualitative descriptive method, namely a research method that aims to fully and in-depth describe social reality and various phenomena that occur in society which are the subject of research so that the characteristics, characteristics, characteristics and models of the phenomenon are described. This hadrah art activity is included in the da'wah media in instilling Islamic moral values, so this activity is effective in fostering the morals of Terentang village youth.*

**Keywords:** Hadroh; Morals; Media; Da'wah

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk dengan mayoritas Islam dan budaya serta kesenian Islam misalnya, gambus, qasidah, hadroh, dan lain sebagainya (Ma'unah et al., 2020). Keberagaman seni Islam yang terdapat di Indonesia dapat berkembang pesat dan didukung baik oleh masyarakat Indonesia (Rohman & Mukhibat, 2017).

Kesenian Islam yang sangat terkenal di Indonesia adalah Hadrah (Marufah, 2021). Kesenian ini banyak sekali dijumpai pada masyarakat Indonesia. Hadrah tersebut biasanya ditampilkan saat acara walimatul ursy, syukuran haji, dan lain sebagainya (Arrosyid, 2020). Hadrah merupakan kesenian yang berisi alunan syair yang diiringi alat musik rebana (Abi Wakos et al., 2021). Isi dari syair-syair tersebut merupakan lantunan dengan nuansa religi contohnya seperti sholawat nabi tentang kecintaan terhadap Allah SWT dan rasul-Nya (Lestari et al., 2020).

Di daerah Kabupaten Bangka Barat khususnya di Desa Terentang, seni Hadrah seni musik Islami yang paling populer. Hadrah ini disaksikan di berbagai acara sehingga banyak digemari masyarakat. Hadrah merupakan modal seni yang bernilai jika dikembangkan dan dilestarikan dengan baik (Saputri, 2020).

Pemanfaatan Hadrah ini dapat dicapai dengan adanya rutinitas oleh remaja dikalangan masyarakat yang dapat menopang dan menumbuhkan rasa semangat dan peduli untuk melestarikan dan menjaga budaya yang dimiliki terutama budaya Islam itu sendiri (Ash Siddiqy, 2022). Selain itu, Hadrah dapat dijadikan sebagai wadah dalam membina akhlak remaja-remaja masyarakat Indonesia khususnya di Desa Terentang, Bangka Barat.

Untuk dapat mencapai akhlak tersebut membutuhkan pendalaman tentang akhlak. Dengan mengetahui konsep dari akhlak itu sendiri, akhirnya kita memiliki pedoman yang mengarahkan perilaku atau tingkah laku yang kita lakukan sehari-hari itu benar atau salah.

Akhlak merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab Jama (Khuluqun) yang mana menurut bahasa memiliki arti perangai, budi pekerti, tingkah laku serta tabiat (Suparlan, 2022). Menurut (Hafiz et al., 2022), akhlak ialah amal perbuatan atau tingkah laku seseorang yang mana didorong oleh sesuatu keinginan untuk melakukan suatu perbuatan.

Untuk mencapai akhlak dalam kehidupan bermasyarakat perlu adanya pembinaan secara terus menerus. Pembinaan ini bukan hanya pada keluarga saja melainkan sebuah organisasi atau kelompok pun ikut terlibat sebagai tempat pembentukan kepribadian Islam berdasar akhlak mulia (Umam, 2021).

Dalam membina akhlak remaja yang paling efektif ialah melibatkan segala kegiatan anak dengan kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang diimbangi dengan tuntunan akhlak mulia, orang tua, guru, dan lingkungan (B. Sari & Ambaryani, 2021). Salah satu bentuk pembinaannya yaitu Seni hadrah yang merupakan media dakwah untuk pembinaan akhlak para kaum remaja (Kafi, 2021). Pada fase-fase remaja inilah merupakan fase yang paling tepat dan paling panjang untuk menanamkan prinsip daan pengarahan yang benar pada perilaku remaja.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Kegiatan Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Terentang Kabupaten Bangka Barat”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di Desa Terentang Kabupaten Bangka Barat. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif (I. N. Sari et al., 2022), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga menggambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hadrah merupakan seni Islam yang mana didalamnya terdapat nilai agama yang mempengaruhi keagamaan hadrah itu sendiri (Hayuningtyas, 2018). Dalam aspek spiritual, seni hadrah tersebut memiliki nilai islam yang menonjol. Hadrah berasal dari kata sholawat yang merupakan bentuk jamak sholat berarti do'a atau sembayang. Perintah dalam beribadah menjadikan kaum Islam khususnya remaja Desa Terentang Kabupaten Bangka Barat mengembangkan shalawat dan berbagai bentuk seni., antara lain yaitu seni sholawatan dan seni hadrah. Seni hadrah dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdzikir dimana merupakan wujud syukur kepada Allah SWT.

Seni hadrah merupakan salah satu seni yang dijadikan sebagai media dakwah. Dakwah merupakan kegiatan mengajak masyarakat muslim untuk memperdalam ajaran Islam (Rajul, 2022). Dakwah ini dilakukan oleh juru dakwah yang sering disebut dengan Da'i. tujuan dakwah ialah mengajak dan memengaruhi manusia untuk berbuat baik sesuai yang diajarkan Allah SWT dan Rasul-Nya. Adapun menurut Asmuni Syukir, media dakwah merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Media dakwah ialah unsur yang sangat penting dan berperan dalam berdakwah dan tidak bisa lepas dari unsur yang lainnya.

Unsur dalam dakwah yaitu objek dakwah mengenai materi yang akan disampaikan, kemudian penerima dakwah, juru dakwah atau yang biasa dikenal dengan Da'i, metodik, dan wasilah atau media (Syamsuddin & Ag, 2016).

Media dakwah menurut Hamzah Ya'qub dapat digolongkan menjadi beberapa golongan, diantaranya adalah:(1) Lisan: Golongan yang termasuk lisan yaitu ceramah, khotbah, diskusi, seminar, kuliah, nasehat.(2) Lukisan: Golongan yang termasuk lukisan yaitu foto, film, kaligrafi, dan sebagainya.(3) Tulisan: Golongan yang termasuk tulisan yaitu majalah, surat kabar, pamflet, dan buku-buku.(4) Audio Visual: Golongan yang termasuk audio visual yakni alat yang berisi cara penyampaian yang merangsang penglihatan dan pendengaran, antara lain televisi.(5) Akhlak: Suatu bentuk cara penyampaian yang langsung ditunjukkan dengan perbuatan nyata (Rafik, 2019).

Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang memiliki salah satu program kerja pengabdian kepada masyarakat yaitu meneliti akhlak remaja di Desa Terentang yang dilaksanakan dengan observasi terlebih dahulu guna mendapatkan informasi keadaan akhlak remaja di Desa Terentang. Hal ini mencakup pendekatan melalui tradisi yang ada di Desa Terentang yaitu Seni Hadrah, sekaligus mahasiswa KKN mengenal tradisi seni hadroh yang ada di Desa Terentang.

Setelah mengenal tradisi seni hadrah yang ada di desa Terentang, kegiatan yang dilakukan ialah berbaur dengan pihak yang bersangkutan langsung, yaitu remaja atau pemuda di desa Terentang. Dari hasil didapatkan pada observasi di desa Terentang ialah bahwa di desa Terentang terdapat kegiatan seni hadrah yang dilaksanakan setiap sekali dalam seminggu yang diikuti oleh remaja dan pemuda-pemudi terutama pemuda karang taruna serta pemuka adat desa Terentang. Pada awalnya kegiatan seni hadrah hanya diikuti oleh pemuka adat dan orang tua saja, namun karena pentingnya kelestarian budaya maka kaula muda di desa Terentang harus ikut andil dalam melestarikannya. Kemudian, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung melakukan penelitian apakah kegiatan seni hadrah ini efektif dalam membina akhlak remaja di desa Terentang.

Dalam proses melakukan penelitian, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Babel turut serta mengikuti kegiatan seni hadrah yang dilaksanakan setiap minggu di malam rabu. Peneliti

---

melakukan penelitian dengan kebersamai remaja dan pemuda-pemudi desa Terentang dalam kurun waktu satu bulan. Pada kegiatan seni hadrah ini mahasiswa mengusulkan agar tidak hanya pemuda karang taruna saja yang mengikuti kegiatan rutin ini, tetapi juga seluruh kaula muda desa Terentang. Lantaran kegiatan seni hadrah ini adalah termasuk media dakwah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak islami, maka kegiatan ini efektif dalam membina akhlak remaja desa Terentang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa media dakwah ialah unsur yang sangat penting dalam proses dakwah. Media dakwah merupakan suatu alat yang menentukan keberhasilan dari dakwah itu sendiri. Dengan ini, hadrah dijadikan sebagai media dakwah bagi kalangan remaja guna untuk membina diri dan merupakan media untuk menyiarkan ajaran-ajaran Islam.

Penulis serta tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai mitra yang telah memfasilitasi tempat dan semua kebutuhan yang dibutuhkan selama pengabdian berlangsung. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai wadah yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi WakoS, M., Jalaludin, J., & Munir, M. (2021). *Kesenian Hadrah Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Bagi Pemuda Tahtul Yaman Sebrang Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arrosyid, U. U. (2020). *kesenian hadrah ishari sebagai media peningkatan karakter religius dan disiplin anak di lingkungan masjid baitul musholin desa polorejo kecamatan babadan kabupaten ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Ash Siddiqy, H. (2022). *Eksistensi dan nilai-nilai dalam kesenian Islam Sintong di Desa Ambunten Tengah Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hafiz, M., Daulay, A. R., Ritonga, M. S., Dewi, M. M., & Dani, S. M. (2022). Nilai Baik dan Buruk. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(01), 181–187.
- Hayuningtyas, A. R. (2018). *Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kafi, M. (2021). *Hadrah Sebagai Strategi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Terhadap Group Hadrah Al-Muzdahir Oleh Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Srikembang Kecamatan Betung)*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Lestari, R. I., Arcanita, R., & Taqiyudin, M. (2020). *Dampak Kegiatan Hadrah dalam Membina Nilai-Nilai Religiusitas Masyarakat di Desa Tugu Rejo Kec. Kabawetan Kab. Kepahiang*. IAIN Curup.
- Ma'unah, S. T., Ulfa, S., & Adi, E. P. (2020). Pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai upaya pelestarian budaya seni musik hadrah al-banjari. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 42–48.
- Marufah, N. (2021). Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(2), 91–116.
- Rafik, A. (2019). Pesan Dakwah Melalui Media Massa. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 2(1), 67–75.
- Rajul, A. (2022). *Dinamika dakwah komunitas fotografi: Analisis deskriptif kegiatan dakwah pada komunitas Fotografer Muslim di Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rohman, M., & Mukhibat, M. (2017). Internalisasi nilai-nilai sosio-kultural berbasis etno-religi di MAN Yogyakarta III. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(1), 31–56.

Saputri, H. A. (2020). *Komodifikasi Budaya Dalam Kesenian Islam Hadrah (Studi Kasus: Komunitas Hadrah Anshorurrasul, Kampung Puspita, Cakung Timur, Jakarta Timur)*. Universitas Negeri Jakarta.

Sari, B., & Ambaryani, S. E. (2021). *Pembinaan Akhlak pada Anak Remaja*. Guepedia.

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.

Suparlan, S. (2022). Penguatan Pendidikan Akhlak pada Pendidikan Dasar/MI. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 144–154.

Syamsuddin, A. B., & Ag, S. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.

Umam, C. (2021). *Pendidikan Akhlak, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan*. guepedia.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).